LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Berikut adalah pedoman observasi tentang urgensi dakwah dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang:

A. Tujuan Observasi:

1. Memahami praktik dakwah dan peranannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Masalle.
2. Mengamati interaksi antara pendakwah dengan masyarakat setempat dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

B. Lokasi Observasi:

1. Tempat-tempat ibadah seperti masjid, musholla, dan surau.
2. Sekolah-sekolah atau pusat pendidikan di Kecamatan Masalle.
3. Kegiatan-kegiatan sosial dan budaya di komunitas setempat.
4. Pertemuan atau ceramah yang diselenggarakan oleh lembaga dakwah di wilayah tersebut.

C. Aspek yang Diamati:

1. Praktik Dakwah:
   a) Metode dan strategi dakwah yang digunakan oleh pendakwah.
   b) Materi dakwah yang disampaikan dan relevansinya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Interaksi dengan Masyarakat:
   a) Respons dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan dakwah.
   b) Perubahan perilaku atau pandangan masyarakat setelah mendengar dakwah.
3. Dampak terhadap Pendidikan dan Pengetahuan:
   a) Pengaruh dakwah terhadap pendidikan formal dan informal di wilayah tersebut.
   b) Tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai agama dan moralitas.
4. Pengamatan Tindakan Konkret:
   a) Kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dakwah.
   b) Perubahan atau perkembangan positif yang terlihat dalam komunitas setelah adanya kegiatan dakwah.
   c) Analisis tentang sejauh mana dakwah dapat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Masalle.
   d) Rekomendasi untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan dakwah di wilayah tersebut.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara: Urgensi Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang.

1. Apakah Anda telah memahami konsep dakwah dan peranannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia?
2. Bagaimana Anda melihat urgensi dakwah dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di wilayah Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang?
3. Bagaimana Anda mendefinisikan dakwah?
4. Bagaimana Anda melihat peran dakwah dalam membentuk karakter dan moralitas individu?
5. Bagaimana kondisi sosial, budaya, dan agama di Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang?
6. Bagaimana peran dakwah dalam memperkuat nilai-nilai lokal dan kearifan lokal di wilayah ini?
7. Bagaimana dakwah dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Masalle?
8. Bagaimana dakwah dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat di wilayah ini?
9. Apa saja hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam upaya menyebarkan dakwah di Kecamatan Masalle?
10. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut agar dakwah dapat berperan secara optimal dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia?
11. Apa pesan atau rekomendasi Anda terkait urgensi dakwah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang?
12. Bagaimana Anda melihat peran kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga dakwah dalam mencapai tujuan tersebut?

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Masalle



Wawancara dengan Suherman Jakki warga desa Buntu Sarong



Wawancara dengan Bapak Sudarman Kepala Desa Buntu Sarong Kecamatan Masalle